

**IDENTIFIKASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS MATA
PELAJARAN BIOLOGI PROGRAM PEMINATAN DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Nur Fitri Ramadani

A 420 130 172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS MATA
PELAJARAN BIOLOGI PROGRAM PEMINATAN DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Nur Fitri Ramadani

A 420 130 172

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Djumadi, M.Kes.
NIDN. 0628076801

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS MATA
PELAJARAN BIOLOGI PROGRAM PEMINATAN DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang dipersiapkandandisusunoleh :

NUR FITRI RAMADANI

A420130172

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Senin, 14 Agustus 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat .

Dewan Penguji:

1. **Drs. Djumadi, M.Kes**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Putri Agustina, M. Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Endang Setyaningsih, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Agustus 2017



Penulis

Nur Fitri Ramadani

A 420 130 172

**IDENTIFIKASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS MATA
PELAJARAN BIOLOGI PROGRAM PEMINATAN DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Program lintas minat pada kurikulum 2013 ini merupakan program dan kebijakan baru dari Pemerintah. Program ini bertujuan untuk member kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat memilih dan mempelajari mata pelajaran yang tidak ada pada program peminatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran biologi program peminatan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Juli 2017 di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Biologi pada program Lintas Minat Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan rata-rata 65,37 (baik).

Kata Kunci : lintas minat, hasil belajar

ABSTRACT

This program interest cross curriculum in 2013 is a new program and policy from the government. The goal of this program is to give chance and appurtunity to the student to choose and to learn the subject which does not exist in the demand. This study aims to determine the Learning Result of The Student of 10th Grade in Social Science in Biology Subject in Interest Program of Muhammadiyah 1 Sukoharjo Senior in 2016/2017 Academic Year. The technique of collecting data is observation, interview and documentation. The type of this taking research is descriptive qualitative. The research is done on Maret until July 2017 Muhammadiyah 1 Sukoharjo Senior High School. The result of the learning process in social Grade X in biology subject of cross interest program has average 65,37 (good).

Keyword: across-interest, learning result

1. PENDAHULUAN

Program lintas minat pada Kurikulum 2013 ini merupakan program dan kebijakan baru dari Pemerintah. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat memilih dan mempelajari mata pelajaran yang tidak ada pada program peminatan. Menurut Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014), peminatan pada SMA/MA mempunyai tujuan untuk memberikan peluang atau kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, kompetensi pengetahuan, kemampuan sikap dan kemampuan ketrampilan yang telah dimiliki peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik dalam kelompok mata pelajaran keilmuan.

Pada program kelompok peminatan IPS dapat memilih mata pelajaran yang berhubungan dengan program kelompok peminatan IPA. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan dan memilih minat yang mereka dalam pemilihan mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran biologi dapat dipelajari dan dipilih pada program lintas minat oleh kelompok peminatan IPS, tergantung dari minat siswa tersebut terhadap mata pelajaran biologi. Dalam hal ini, siswa diberikan kebebasan dalam memilih mata pelajaran dari kelompok peminatan lain, sehingga akan menambah wawasan, pengalaman, ilmu yang mereka miliki nantinya.

Lintas minat merupakan pemilihan kelompok mata pelajaran oleh peserta didik untuk mengambil atau memilih diluar kelompok mata pelajaran peminatannya, sedangkan menurut Larasati (2014) program lintas minat adalah pemilihan jenis mata pelajaran di luar dari program mata pelajaran peminatan atau wajib. Peserta didik yang berada pada program peminatan mata pelajaran wajib IPS akan mendapatkan mata pelajaran IPA dalam program lintas minat tersebut. dalam program lintas minat , tergantung dari kebijakan masing-masing sekolah.

Hasil belajar merupakan suatu proses penilaian akhir dan pengenalan yang telah dilakukan berkala atau berulang-ulang dan akan tersimpan dalam waktu yang cukup lama. Menurut Sjukur (2012), hasil belajar akan membentuk suatu karakter dan sikap yang menjadikan lebih baik lagi dari sebelumnya atau dapat dikatakan mengalami perubahan yang lebih baik lagi, sehingga dapat dijadikan motivasi kepada individu agar dapat menjadi pribadi yang mempunyai pemikiran yang lebih maju. Sedangkan menurut Supratiknya (2012), hasil belajar adalah objek dalam penelitian kelas yang berupa mengenai kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh oleh siswa setelah

mereka mengikuti proses belajar mengajar pada suatu mata pelajaran tertentu di sekolah.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2017 di SMA MUhammadiyah 1 Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang mengambil program lintas minat biologi di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo berjumlah 64 siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017.

Teknik pengambilan data pada penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi merupakan respon siswa terhadap program Lintas Minat Biologi, data wawancara berupa mengenai pelaksanaan program Lintas Minat Biologi, dan data dokumentasi berupa hasil belajar siswa dalam ulangan harian siswa pada program Lintas Minat Biologi. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif presentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh data yang dilaksanakan di SMA MUhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017 pada kelas X IPS. SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2015. Dalam melaksanakan kurikulum 2013, terdapat program baru dalam dunia pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah, salah satunya yaitu program lintas minat yang telah terdapat pada kurikulum 2013. Diharapkan pada program lintas minat tersebut dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam mengembangkan minat serta kemampuan. Dalam penentuan mata pelajaran yang dibelajarkan pada siswa menempuh program lintas minat di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo ditentukan oleh pihak sekolah.

Table 1. presentase masing-masingIndikator Hasil Respon Siswa Kelas X IPS Di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017

Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
Perhatian	66,05	Baik
Respon	48,50	cukup
Kemauan	58,53	Cukup baik

Keterangan :

Kriteria Nilai (Supardi, 2015)

84-100 : Sangat Baik

66-<84 : Baik

48-<66 : Cukup Baik

30-<48 : Kurang Baik

<30 : Tidak Baik

Berdasarkan table 1 diatas , memperlihatkan bahwa gambaran respon siswa kelas X IPS pada pembelajaran Biologi program peminatan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo semester genap tahun ajaran 2015/2016 rata-rata adalah 67% (Baik). Presentase kedisiplinan sebesar 72% (baik), presentase kelengkapan belajar sebesar 62,5% (cukup), pengalaman belajar 74% (baik), dan tindakan diakhir pembelajaran 60% (cukup). Indikator perhatian pada siswa terhadap pembelajaran biologi termasuk dalam kategori siswa fokus pada materi yang di ajarkan oleh guru dan disiplin selama proses kegiatan belajar dimulai, siswa tidak berpengaruh terhadap situasi diluar kelas.

Pada kegiatan pembelajaran didalam kelas sebagian besar siswa antusias dalam proses pembelajaran Biologi, beberapa anak diantaranya menunjukkan sikap antusias pada saat guru sedang menerangkan materi yang didepan kelas, seperti memperhatikan, mendengarkan, mencatat materi yang disampaikan guru, serta menciptakan suasana kelas yang tenang. Pada saat mengajar, guru menggunakan metode pembelajaran dengan Power Point (PPT), disertai dengan gambar-gambar yang menarik para siswa untuk mempelajarainya. Ketika para siswa diminta guru untuk mengambar materi yang telah disampaikan, para siswa sangat bersemangat. Terbukti bahwa gambar buatan para siswa tersebut baik dan rapi. Respon para siswa masih sangat kurang pada saat guru meminta siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kemauan para siswa pada saat mengikuti pembelajaran masih sangat kurang dalam berperan aktif pada

saat proses pembelajaran berlangsung karena siswa masih kurang memiliki sikap percaya diri pada saat dikelas. Siswa dengan kategori sikap antusias baik menunjukkan bahwa siswa bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dari awal hingga di akhir proses pembelajaran memiliki kemauan yang tinggi, sedangkan bagi siswa yang kurang memiliki sikap antusias didalam kelas menunjukkan bahwa siswa bersemangat hanya diawal pembelajaran.

Indikator respon memperoleh presentase terendah menunjukan bahwa siswa belum memiliki respon untuk berperan aktif saat pembelajaran berlangsung didalam kelas, siswa belum memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa juga belum memiliki kemauan dan keberanian untuk mempertahankan pendapat yang mereka miliki. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan yang menyebabkan siswa masih kurang dalam memiliki kemauan untuk berperan aktif tersebut yaitu siswa kurang memiliki rasa percaya diri, kurang berani untuk tampil didepan kelas, dan masih merasa malu dengan teman sekelasnya. Guru masih kurang dalam memotivasi siswa, agar para siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa, menunjukan siswa untuk maju ke depan kelas, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Tabel 2 skor presentase hasil belajar siswa kelas X IPS Di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017 program lintas minat biologi

Komponen	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
Maximum	88	Sangat baik
Minumum	36	Kurang baik
Mean	64	Baik
Median	64	Baik

Keterangan :

Kriteria Nilai (Supardi, 2015)

84-100 Sangat Baik

66-<84 : Baik

48-<66 : Cukup Baik

30-<48 : Kurang Baik

<30 : Tidak Baik

Berdasarkan tabel 2 diatas rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS pada program Lintas Minat Biologi tersebut diperoleh dari hasil ulangan siswa sebanyak 2 kali ulangan. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS pada program Lintas Minat Biologi tersebut baik, sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas X IPS pada program Lintas Minat Biologi dalam menerima pelajaran Biologi pada saat didalam kelas cukup baik, serta dalam mengerjakan ulangan yang diberikan oleh guru tersebut mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Terbukti dengan hasil belajar siswa yang memperoleh hasil baik, meskipun terdapat beberapa siswa memperoleh hasil ulangan kurang baik. Siswa dalam kelompok peminatan IPS pada program Lintas Minat pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam hal hasil belajar memiliki kemampuan berfikir yang baik, bila dibandingkan dengan siswa didalam kelas saat mengikuti pembelajaran di kelas yang masih kedalam kategori cukup baik, berarti siswa masih kurang untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung saat didalam kelas. Menurut Mulyono (2003), ada faktor-faktor yang mempengaruhi dari hasil belajar baik pada peserta didik yaitu: a. tingginya yang diberikan oleh peserta didik dalam pencapaian dari hasil belajar. Maka didalamnya perlu adanya dorongan, antusias, dan motivasi dari dalam diri peserta didik tersebut, b. penguasaan awal materi kepada peserta didik perlu ditingkatkan, agar kemampuan siswa dalam mencapai tujuan yang akan diberikan oleh guru. Maka perlu adanya apresepasi ketika diawal pembelajaran yaitu digunakan sebagai bahan lanjutan ke materi baru, c. adanya kesempatan kepada peserta didik yaitu guru memberikan membuat suatu pola rancangan dan pengelolaan agar peserta didik dapat mengeksplor kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru Biologi SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo mengenai respon dan hasil belajar siswa mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada program lintas minat, pada perhatian siswa pada saat mengikuti pembelajaran dikelas yaitu pada masing-masing kelas berbeda perhatian dan tingkat kesulitannya. Tingkat kemampuan siswa IPS bila dibandingkan dengan anak IPA, tetap lebih baik anak IPA. Tetapi, terdapat

juga anak IPS yang tertarik dengan pelajaran Biologi, sehingga hasil belajar yang mereka peroleh baik. Kemampuan anak IPS rata-rata dalam program lintas minat Biologi ini cukup baik. Perbedaan mengajar mata pelajaran Biologi di kelas IPA dan IPS yaitu cara mengajar dalam hal ini tidak begitu berbeda, seperti dengan menggunakan LCD, gambar, kelompok dan praktikum. Hanya saja untuk anak IPS pada program lintas minat ini lebih tertarik dengan gambar atau dengan keterangan foto-foto, praktikum di Laboratorium. Karena pada program peminatan IPS tidak terdapat kegiatan tersebut, lebih banyak menghafal. Untuk anak IPS dalam penerapan pengajaran tidak ingin dikerasi, karena mereka perlu dengan pendekatan, sedangkan mengenai hasil belajar siswa pada program lintas minat dalam mata pelajaran Biologi, bahwa hasil belajar yang diperoleh anak IPS pada program lintas minat Biologi rata-rata cukup baik.

Kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan program lintas minat ini, terdapat pada siswa yaitu karena siswa merasa mata pelajaran biologi tersebut bukan haknya, siswa meremehkan mata pelajaran tersebut, siswa kesulitan dalam hal menghafal materi Biologi terutama bahasa latin, dan kesulitan siswa dalam pembuatan laporan praktikum Biologi, sedangkan kelebihan siswa dalam pelaksanaan program lintas minat Biologi ini yaitu siswa dapat mengenal mata pelajaran Biologi IPA yang berada dilingkungan sekitar dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Menurut guru Biologi yang mengajar program lintas minat dalam mata pelajaran Biologi tersebut, menyatakan bahwa program lintas minat yang diselenggarakan oleh Pemerintah kurang baik, karena hal ini biasanya digunakan pihak sekolah untuk memenuhi jam guru mengajar untuk dapat memenuhi sertifikasi.

4. PENUTUP

Hasil penelitian yang diperoleh dari rata-rata siswa kelas X IPS terhadap pembelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo program Lintas Minat tahun ajaran 2016/2017 yaitu rata-rata sebesar 65,37% (baik).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Djumadi, M.Kes., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Larasti, S. 2014. *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Lintas Minat di SMA Negeri 3 Pekalongan*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Fisika Universitas Negeri Malang.
- Mulyono. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Permen Kemendikbud. 2014. Undang-Undang RI. Nomor 64 Tahun 2014 tentang *Peminatan Pada Pendidikan Menengah* pasal 5 ayat 1 dan 2 tentang program lintas minat.
- Sjukur, S. 2012.” Pengaruh *Blanded Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”. *Jrnal Pendidikan Vokasi*. Vol.2 No.3, November 2012.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Supratiknya. 2012. Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes. Yogyakarta :Universitas Sanata Dharma.